



## Peran Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dalam Menjaga Keseimbangan Ekonomi Indonesia

Addnan Nur Nasution <sup>1\*</sup>, Adinda Arafah <sup>2</sup>, Afriza Ulfa Ritonga <sup>3</sup>, Ditiya Puspita <sup>4</sup>, Rizqi Syahdila <sup>5</sup>, Dwita Sakuntala <sup>6</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: [addnannasti@gmail.com](mailto:addnannasti@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [adindaaradh05@gmail.com](mailto:adindaaradh05@gmail.com) <sup>2</sup>, [afrizaulfa665@gmail.com](mailto:afrizaulfa665@gmail.com) <sup>3</sup>, [dityapuspita6@gmail.com](mailto:dityapuspita6@gmail.com) <sup>4</sup>, [rizqisyahdila@gmail.com](mailto:rizqisyahdila@gmail.com) <sup>5</sup>, [sakuntaladwita@gmail.com](mailto:sakuntaladwita@gmail.com) <sup>6</sup>

**Abstract,** *The World Trade Organization (WTO) plays a crucial role in maintaining Indonesia's economic balance. Through the implementation of fair and transparent international trade policies, the WTO helps enhance market access for Indonesian products and reduce trade barriers. Moreover, the WTO serves as a forum for trade negotiations and dispute resolution, ultimately contributing to the country's economic stability. This study analyzes the WTO's contributions to supporting Indonesia's economic growth through the oversight of trade agreements and dispute resolution. The findings show that Indonesia's active participation in the WTO has a positive impact on the national economic balance.*

**Keywords :** *International Trade, Economic Balance, WTO, Trade Liberalization, Trade Policy*

**Abstrak,** Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) memainkan peran krusial dalam menjaga keseimbangan ekonomi Indonesia. Melalui penerapan kebijakan perdagangan internasional yang adil dan transparan, WTO membantu meningkatkan akses pasar bagi produk-produk Indonesia dan mengurangi hambatan perdagangan. Selain itu, WTO berfungsi sebagai forum untuk negosiasi dan penyelesaian sengketa dagang, yang pada akhirnya meningkatkan stabilitas ekonomi negara. Studi ini menganalisis kontribusi WTO dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pengawasan terhadap perjanjian perdagangan dan penyelesaian sengketa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif Indonesia dalam WTO membawa dampak positif terhadap keseimbangan ekonomi nasional.

**Kata kunci :** Perdagangan Internasional, Keseimbangan Ekonomi, Lieberalisasi Perdagangan, WTO, Kebijakan Perdagangan.

### 1. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional telah menjadi salah satu aspek penting dalam perekonomian global, dan organisasi yang mengatur perdagangan dunia, seperti World Trade Organization (WTO), memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga keseimbangan ekonomi negara-negara anggotanya, termasuk Indonesia. Dalam era globalisasi yang semakin pesat, Indonesia sebagai negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara harus mampu beradaptasi dengan dinamika perdagangan internasional yang terus berubah. Keterlibatan Indonesia dalam WTO memberikan peluang untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global, namun juga menghadirkan tantangan yang tidak kalah signifikan.

Fenomena liberalisasi perdagangan yang diusung oleh WTO telah membawa dampak yang kompleks bagi perekonomian Indonesia. Di satu sisi, akses ke pasar internasional memungkinkan produk-produk Indonesia untuk bersaing di tingkat global, yang berpotensi

meningkatkan ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Prabowo (2020), Keterlibatan Indonesia dalam WTO telah memberikan dampak positif terhadap ekspor, namun juga menuntut adanya peningkatan kualitas produk dan daya saing industri lokal (Sari & Prabowo, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada peluang, tantangan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk tetap menjadi fokus utama.

WTO berfungsi sebagai forum bagi negara-negara anggota untuk bernegosiasi dan menyelesaikan sengketa perdagangan. Melalui berbagai kesepakatan dan regulasi, WTO berupaya untuk mengurangi hambatan perdagangan dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks Indonesia, partisipasi aktif dalam WTO dapat membantu negara ini untuk mendapatkan dukungan dalam menghadapi tantangan perdagangan internasional. Menurut penelitian oleh Nugroho (2022), "Partisipasi aktif Indonesia dalam WTO dapat meningkatkan posisi tawar negara ini dalam negosiasi perdagangan internasional" (Nugroho, 2022).

Selain itu, peran WTO dalam menjaga keseimbangan ekonomi Indonesia juga terlihat dari upaya organisasi ini dalam mempromosikan perdagangan yang adil dan berkelanjutan. Dengan adanya aturan yang jelas dan transparan, negara-negara anggota diharapkan dapat beroperasi dalam kerangka yang saling menguntungkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang diusung oleh pemerintah Indonesia, di mana perdagangan internasional diharapkan dapat berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, penting untuk menganalisis bagaimana peran WTO dalam menjaga keseimbangan ekonomi Indonesia, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi WTO terhadap perekonomian Indonesia dan bagaimana negara ini dapat memanfaatkan keanggotaan dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan ekonomi yang lebih baik

## **2. KAJIAN TEORI**

Perdagangan dunia merujuk pada transaksi jual beli barang dan jasa yang dilakukan antarnegara, yang melibatkan berbagai pihak di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan negara-negara untuk saling memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa yang tidak tersedia secara domestik atau yang lebih murah diproduksi di negara lain. Menurut Mankiw (2018), perdagangan internasional memungkinkan negara untuk memperoleh barang dan jasa dengan biaya yang lebih rendah dan meningkatkan akses mereka ke pasar global yang lebih luas. Selain

itu, perdagangan dunia juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Krugman & Obstfeld, 2018).

Prinsip dasar Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) mencakup serangkaian aturan dan kebijakan yang bertujuan untuk memfasilitasi perdagangan internasional yang adil dan transparan antarnegara. Prinsip-prinsip dasar ini meliputi:

1. Non-diskriminasi: Prinsip ini terdiri dari dua elemen utama, yaitu *Most Favoured Nation* (MFN) dan *National Treatment*. MFN mengharuskan negara anggota untuk memberikan perlakuan yang sama terhadap barang dan jasa dari negara anggota lainnya tanpa diskriminasi. Sedangkan *National Treatment* mengharuskan negara anggota untuk memberikan perlakuan yang setara terhadap barang dan jasa asing setelah memasuki pasar domestik (WTO, 2020).
2. Keterbukaan: WTO mendorong transparansi dan keterbukaan dalam kebijakan perdagangan. Negara anggota diharuskan untuk melaporkan kebijakan dan regulasi perdagangan mereka secara jelas dan terbuka, serta memberikan kesempatan bagi negara lain untuk memberikan masukan terhadap kebijakan tersebut (Jackson, 2013).
3. Perdagangan yang bebas dan adil: WTO berupaya untuk mengurangi hambatan perdagangan, seperti tarif dan kuota, serta menciptakan kondisi yang lebih adil dalam transaksi perdagangan antarnegara. Ini termasuk penyelesaian sengketa yang berbasis pada aturan yang disepakati bersama (Krugman & Obstfeld, 2018).
4. Penyelesaian sengketa: WTO menyediakan mekanisme penyelesaian sengketa yang memungkinkan negara-negara anggota untuk menyelesaikan perbedaan dalam penerapan aturan perdagangan internasional dengan cara yang adil dan efisien (WTO, 2020).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam peran WTO dalam mendukung keseimbangan ekonomi Indonesia. Dengan memanfaatkan data sekunder yang meliputi laporan resmi WTO, dokumen pemerintah, literatur akademik, dan statistik perdagangan dari lembaga terpercaya seperti World Bank dan BPS, penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema utama, menarik kesimpulan, dan merumuskan rekomendasi kebijakan.

Melalui triangulasi sumber guna memastikan akurasi dan konsistensi informasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manfaat dan tantangan keanggotaan Indonesia di WTO, sekaligus menjadi landasan bagi pemerintah untuk

merancang kebijakan yang seimbang, memaksimalkan manfaat perdagangan bebas, dan melindungi sektor strategis domestik.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi oleh industri domestik dalam menghadapi produk impor yang lebih murah dan berkualitas tinggi semakin meningkat. Kebijakan proteksionis yang diterapkan oleh negara-negara lain dapat mengancam keberlangsungan industri lokal. Rahardjo (2021) menekankan bahwa Indonesia perlu mengoptimalkan peran WTO untuk menghadapi tantangan global dan memastikan bahwa kebijakan perdagangan yang diambil dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Rahardjo, 2021). Oleh karena itu, penting bagi Indonesia untuk memahami dan memanfaatkan peran WTO dalam menciptakan lingkungan perdagangan yang adil dan berkelanjutan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan WTO, dokumen resmi pemerintah, dan literatur akademik, terdapat beberapa temuan penting terkait peran WTO dalam ekonomi Indonesia. Temuan ini mengacu pada dua aspek utama: manfaat yang diperoleh Indonesia dari keanggotaan WTO serta tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kebijakan perdagangan bebas.

Peran Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dalam menjaga keseimbangan ekonomi Indonesia dapat dilihat dalam beberapa aspek, terutama terkait dengan perdagangan internasional, kebijakan ekonomi, dan hubungan perdagangan global. Berikut beberapa peran WTO dalam konteks Indonesia:

1. Mendorong Akses Pasar Internasional yaitu WTO membantu Indonesia dalam membuka akses pasar internasional untuk produk-produk Indonesia, yang mendukung ekspor. Dengan adanya kesepakatan dan peraturan perdagangan yang transparan, Indonesia dapat lebih mudah mengakses pasar global, yang pada gilirannya memperkuat sektor ekonomi domestik.
2. Penyelesaian Sengketa Perdagangan yaitu WTO menyediakan mekanisme penyelesaian sengketa yang memungkinkan Indonesia untuk mengatasi permasalahan perdagangan dengan negara lain secara adil dan berdasarkan aturan internasional. Hal ini penting untuk memastikan bahwa Indonesia tidak terjerat dalam ketidakseimbangan perdagangan atau kebijakan perdagangan yang merugikan.
3. Menjaga Stabilitas Perdagangan Global yaitu WTO berperan dalam menciptakan aturan yang adil dan konsisten dalam perdagangan internasional. Kebijakan perdagangan yang stabil ini membantu Indonesia merencanakan strategi ekonomi

jangka panjang, karena ketidakpastian dalam perdagangan dapat berdampak negatif pada perekonomian.

4. Peningkatan Kompetisi dan Efisiensi yaitu Melalui keanggotaan di WTO, Indonesia didorong untuk meningkatkan efisiensi industri domestik agar dapat bersaing di pasar global. Ini dapat mendorong inovasi, peningkatan kualitas produk, serta meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia di kancah internasional.
5. Perlindungan terhadap Kebijakan Nasional yaitu WTO memungkinkan Indonesia untuk melindungi kebijakan ekonomi dan sosial yang dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Indonesia dapat memberlakukan kebijakan yang mendukung sektor-sektor penting, seperti pertanian, dengan tetap mengikuti aturan WTO yang mendukung keseimbangan antara perdagangan bebas dan perlindungan domestik.
6. Peningkatan Kerja Sama Ekonomi Melalui WTO, Indonesia dapat berkolaborasi dengan negara-negara anggota lain untuk menangani isu-isu global seperti perubahan iklim, kesehatan, dan pembangunan berkelanjutan. Kerja sama ini dapat membantu Indonesia dalam mengatasi tantangan ekonomi yang lebih besar, sekaligus menjaga keberlanjutan ekonomi.

Secara keseluruhan, WTO berperan dalam menjaga keseimbangan ekonomi Indonesia dengan menyediakan kerangka kerja yang mendukung perdagangan bebas, menyelesaikan sengketa, dan meningkatkan efisiensi serta daya saing ekonomi domestik.

Manfaat WTO (World Trade Organization) dalam menjaga keseimbangan ekonomi Indonesia dapat dilihat dalam beberapa aspek penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa manfaat WTO bagi Indonesia:

### **1. Meningkatkan Akses Pasar Global**

WTO memberikan Indonesia akses yang lebih luas ke pasar internasional. Melalui kesepakatan perdagangan internasional yang adil dan transparan, Indonesia dapat mengeksport produk-produk unggulannya ke negara-negara anggota WTO tanpa hambatan yang tidak wajar, seperti tarif tinggi atau kuota yang membatasi. Ini membantu meningkatkan pendapatan negara dari sektor ekspor.

### **2. Penyelesaian Sengketa Perdagangan yang Adil**

WTO menyediakan mekanisme penyelesaian sengketa yang memungkinkan Indonesia untuk menyelesaikan masalah perdagangan dengan negara lain secara adil dan berdasarkan hukum internasional. Ini penting untuk melindungi kepentingan ekonomi Indonesia agar tidak dirugikan oleh praktik perdagangan yang tidak adil.

### **3. Meningkatkan Daya Saing Ekonomi**

Dengan adanya persaingan yang lebih terbuka dan bebas, industri Indonesia terdorong untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, dan inovasi. Hal ini dapat memperkuat sektor-sektor industri dalam negeri dan meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia di pasar internasional.

### **4. Stabilitas Ekonomi dan Kebijakan Perdagangan**

WTO membantu menciptakan stabilitas dalam perdagangan internasional dengan menetapkan aturan yang jelas dan konsisten. Hal ini memberikan prediktabilitas bagi Indonesia dalam merencanakan kebijakan ekonomi jangka panjang dan mengurangi ketidakpastian yang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi domestik.

### **5. Perlindungan terhadap Kebijakan Domestik**

Meskipun mendorong perdagangan bebas, WTO juga memberikan ruang bagi Indonesia untuk melindungi kebijakan ekonomi dan sosial yang penting untuk kesejahteraan masyarakat, seperti kebijakan subsidi pertanian atau perlindungan sektor-sektor tertentu. Indonesia dapat mempertahankan kebijakan tersebut selama tidak melanggar aturan yang ada.

### **6. Peningkatan Kerja Sama Ekonomi Internasional**

WTO juga menjadi forum bagi negara-negara untuk berkolaborasi dan mengatasi isu-isu global yang dapat mempengaruhi perekonomian, seperti krisis finansial, perubahan iklim, dan ketidaksetaraan ekonomi. Kerja sama yang baik antarnegara anggota WTO dapat membantu Indonesia dalam mengelola tantangan ekonomi yang lebih besar dan menciptakan peluang baru dalam berbagai sektor.

Keseimbangan ekonomi dalam perdagangan dunia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Faktor-faktor ini berperan dalam mengatur aliran barang, jasa, dan modal antarnegara serta mempengaruhi kestabilan ekonomi global. Beberapa faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekonomi dalam perdagangan dunia antara lain:

#### **Kebijakan Perdagangan dan Tarif**

Kebijakan perdagangan yang diterapkan oleh negara-negara anggota, seperti tarif, kuota, dan hambatan perdagangan lainnya, dapat secara signifikan mempengaruhi keseimbangan ekonomi dunia. Tarif tinggi dan pembatasan perdagangan sering kali menyebabkan distorsi pasar yang menghambat aliran barang dan jasa antarnegara, yang dapat memperburuk ketidakseimbangan perdagangan. Krugman dan Obstfeld (2018) menyatakan bahwa kebijakan proteksionisme, meskipun mungkin menguntungkan industri domestik dalam jangka pendek, dapat mengurangi efisiensi ekonomi dan memperburuk ketidakseimbangan perdagangan global.

### **Tingkat Permintaan dan Penawaran**

Permintaan dan penawaran global mempengaruhi perdagangan dunia karena perubahan dalam permintaan barang dan jasa atau ketersediaan sumber daya memengaruhi harga dan volume perdagangan. Sebagai contoh, pertumbuhan ekonomi di negara-negara besar seperti Tiongkok atau India dapat meningkatkan permintaan terhadap barang-barang tertentu, yang mendorong perubahan dalam pola perdagangan dunia (Mankiw, 2018). Begitu juga, penawaran yang tergantung pada faktor-faktor seperti produktivitas dan teknologi dapat memengaruhi jumlah barang yang tersedia untuk perdagangan global.

### **Nilai Tukar Mata Uang**

Nilai tukar mata uang adalah harga satu unit mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain. Nilai tukar sangat penting dalam perdagangan internasional, investasi, dan perekonomian global karena menentukan harga barang, jasa, dan aset lintas negara

Nilai tukar mata uang mempengaruhi keseimbangan perdagangan internasional dengan menentukan daya saing harga barang ekspor dan impor. Ketika mata uang suatu negara menguat, harga barang ekspor menjadi lebih mahal di pasar internasional, sedangkan barang impor menjadi lebih murah, yang dapat menyebabkan defisit perdagangan. Sebaliknya, depresiasi mata uang dapat meningkatkan daya saing ekspor dan mengurangi defisit perdagangan (Krugman & Obstfeld, 2018). Fluktuasi nilai tukar juga dapat mempengaruhi aliran modal dan investasi internasional, yang pada gilirannya berdampak pada keseimbangan ekonomi.

### **Perjanjian Perdagangan Internasional**

Perjanjian perdagangan internasional adalah kesepakatan yang dibuat antara dua negara atau lebih untuk mengatur hubungan perdagangan antarnegara. Tujuannya adalah untuk menciptakan kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan, mempromosikan perdagangan bebas, mengurangi hambatan tarif dan non-tarif, serta menciptakan stabilitas perdagangan global.

Perjanjian perdagangan internasional yang ditandatangani oleh negara-negara dapat mempengaruhi keseimbangan perdagangan dunia dengan mengurangi hambatan perdagangan dan meningkatkan akses pasar. Melalui Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dan perjanjian perdagangan regional seperti ASEAN Free Trade Area (AFTA) atau Trans-Pacific Partnership (TPP), negara-negara dapat mengurangi tarif dan pembatasan lainnya, yang mendorong peningkatan perdagangan dan mendorong keseimbangan ekonomi global (WTO, 2020).

### **Investasi Asing Langsung (FDI)**

Aliran investasi asing langsung (FDI) dapat meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong ekspor, yang berkontribusi pada keseimbangan ekonomi global. Negara-negara yang menarik FDI seringkali mengalami peningkatan dalam infrastruktur, teknologi, dan daya saing industri mereka, yang dapat meningkatkan keseimbangan neraca perdagangan mereka (Mankiw, 2018). FDI juga mendorong transfer teknologi dan menciptakan lapangan kerja yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi domestik dan perdagangan internasional.

### **Faktor Sosial dan Politik**

Stabilitas sosial dan politik di suatu negara dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi dan perdagangan mereka. Ketidakstabilan politik atau kebijakan ekonomi yang tidak konsisten dapat menurunkan kepercayaan investor dan mitra dagang, yang dapat mengganggu aliran perdagangan dan investasi internasional. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam perdagangan global, terutama di negara-negara yang mengalami ketidakpastian politik atau ekonomi (Jackson, 2013).

### **Kemajuan Teknologi dan Inovasi**

Stabilitas sosial dan politik di suatu negara dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi dan perdagangan mereka. Ketidakstabilan politik atau kebijakan ekonomi yang tidak konsisten dapat menurunkan kepercayaan investor dan mitra dagang, yang dapat mengganggu aliran perdagangan dan investasi internasional. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam perdagangan global, terutama di negara-negara yang mengalami ketidakpastian politik atau ekonomi (Jackson, 2013).

## **5. KESIMPULAN**

Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) memainkan peran strategis dalam membentuk dan mengatur sistem perdagangan internasional. Sebagai anggota aktif WTO sejak tahun 1995, Indonesia telah memperoleh berbagai manfaat dari keanggotaannya. WTO memberikan kerangka kerja yang memungkinkan penghapusan hambatan tarif dan memfasilitasi penyelesaian sengketa perdagangan internasional. Dalam beberapa kasus, seperti ekspor minyak kelapa sawit dan tekstil, Indonesia berhasil meningkatkan daya saing produk nasional di pasar global berkat implementasi perjanjian dagang multilateral yang didukung oleh WTO. Organisasi Perdagangan Dunia berperan penting dalam menjaga stabilitas dan keseimbangan ekonomi Indonesia melalui kerangka kerja yang mengatur perdagangan internasional. Dengan menyediakan platform untuk negosiasi, penyelesaian perselisihan, dan penerapan aturan

perdagangan yang adil, WTO membantu Indonesia mengatasi tantangan perdagangan global, meningkatkan akses pasar, dan melindungi kepentingan ekonomi nasional.

Namun, liberalisasi perdagangan yang diatur oleh WTO juga menghadirkan tantangan bagi perekonomian Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya volume impor barang, termasuk produk pertanian, yang dapat melemahkan daya saing industri domestik. Misalnya, petani lokal sering kali menghadapi persaingan yang tidak seimbang akibat masuknya produk impor dengan harga lebih murah (World Bank, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun WTO memberikan manfaat dalam bentuk akses pasar yang lebih luas, perlindungan terhadap sektor-sektor strategis di dalam negeri tetap menjadi prioritas. Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan ekonomi Indonesia. Melalui aturan perdagangan yang adil dan transparan, WTO membantu membuka akses pasar global, menyelesaikan penegakan perdagangan, dan mendorong penghapusan hambatan perdagangan. Selain itu, WTO mendukung reformasi kebijakan ekonomi Indonesia, meningkatkan daya saing produk lokal, dan memperkuat kerja sama dagang internasional. Dengan demikian, WTO tidak hanya membantu stabilitas perekonomian Indonesia tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagwell, K., & Staiger, R. W. (2011). *The WTO and the regulation of international trade: The WTO and international trade* (1st ed.). Oxford University Press.
- Baldwin, R. E. (2016). *The great convergence: Information technology and the new globalization*. Harvard University Press.
- Caves, R. E., Frankel, J. A., & Jones, R. W. (2019). *World trade and payments: An introduction* (14th ed.). Pearson.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2014). *Macroeconomics* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Jackson, J. H. (2013). *The world trade organization: Constitution and jurisprudence* (2nd ed.). University of Michigan Press.
- Krugman, P., & Obstfeld, M. (2014). *International economics: Theory and policy* (9th ed.). Pearson.
- Krugman, P., & Obstfeld, M. (2018). *International economics: Theory and policy* (10th ed.). Pearson.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of economics* (8th ed.). Cengage Learning.
- Melitz, M. J., & Redding, S. J. (2015). *Handbook of international economics* (Vol. 4). Elsevier.

- Purnomo, A. D. (2016). *Ekonomi makro* (Edisi revisi). Salemba Empat.
- Rachbini, H. (2016). *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan peluang*. LP3ES.
- Suryanto, S. (2018). *Ekonomi publik* (Edisi pertama). UPP STIM YKPN.
- Widodo, W. (2017). *Ekonomi kesejahteraan* (Edisi pertama). Kencana.
- World Trade Organization (WTO). (2020). *The WTO and the multilateral trading system*. WTO.